ANALISIS BORAKS PADA SIOMAY YANG BEREDAR DI PASAR SUMBER DAWESARI KABUPATEN PASURUAN

*Zidnii, Kesuma
Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang
*Email: fararahma60@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Boraks atau natrium tetraborat merupakan bahan tambahan yang dilarang penggunaannya dalam pangan olahan sesuai Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2023 tentang Bahan Tambahan Pangan. Boraks bersifat toksik dan dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan jika dikonsumsi secara terus menerus, seperti iritasi saluran pencernaan, gangguan sistem saraf, serta gangguan fungsi ginjal dan hati. Penyalahgunaan zat ini masih banyak ditemukan pada produk makanan, karena mampu meningkatkan kekenyalan dan memperbaiki tekstur seperti siomay. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kandungan boraks pada siomay yang beredar di masyarakat guna melindungi konsumen dari risiko paparan bahan berbahaya. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan kandungan boraks pada jajanan siomay yang beredar di Pasar Sumber Dawesari Kabupaten Pasuruan. **Metode Penelitian:** Penelitian kualitatif boraks dengan dua jenis pengujian, yaitu uji nyala dan uji turmerik sesuai dengan SNI 01-2894-1992 dan jurnal ilmiah sebagai acuan tambahan. **Hasil Penelitian:** Uji nyala tidak menunjukkan adanya nyala hijau pada seluruh sampel, termasuk pada replikasi kedua dan ketiga. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh sampel (100%) negatif mengandung boraks, kemungkinan akibat kadar boraks yang terlalu rendah atau masih adanya senyawa organik. Pada uji turmerik, boraks terdeteksi pada tiga dari enam sampel (sampel 4, 5, dan 6), yang ditandai dengan perubahan warna menjadi hijau kehitaman. Hasil ini menunjukkan bahwa 50% sampel siomay yang diuji positif mengandung boraks. **Kesimpulan:** Tiga dari enam sampel siomay yang diperoleh dari Pasar Sumber Dawesari terdeteksi positif mengandung boraks.

Kata Kunci: Siomay, Boraks, Asam Borat, Uji Turmerik, Uji Nyala